

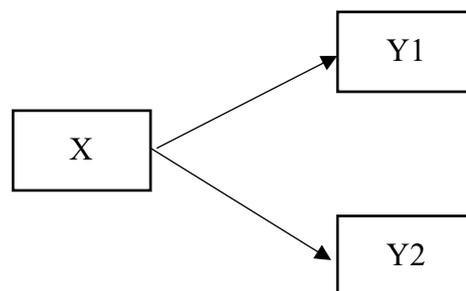
## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian berupa survei. Jenis penelitian ini dipilih karena untuk mengetahui persepsi dari pemain dan pelatih. Menurut (Creswell, 2012) Survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti melakukan survei kepada sampel atau seluruh populasi untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik populasi. Sedangkan menurut (Fraenkel, J. R., & Wallen, 1993) penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi. Lalu menurut (Sugiyono, 2018) penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, dsitribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian berguna untuk memperjelas berapa variabel yang ada pada penelitian dan variabel mana yang ternasuk ke dalam variabel bebas dan variabel terikat. Berikut desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan :

X : Futsal

Y1 : Pengembangan Keterampilan Bermain

Y2 : Pengembangan Keterampilan Pengambilan Keputusan

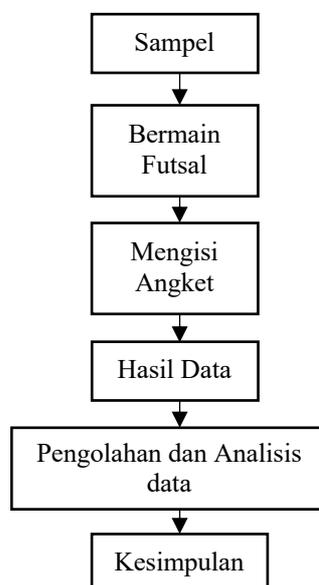
Merujuk kepada desain penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah futsal (X), sedangkan variabel terikat adalah pengembangan keterampilan bermain (Y1) dan Pengembangan keterampilan pengambilan keputusan (Y2).

### **3.3 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dilakukan sebagai langkah-langkah untuk melakukan penelitian, kegunaan langkah tersebut dilakukan oleh peneliti agar penelitian terlaksana secara sistematis sesuai dengan kaidah penelitian, dapat terlaksana secara efisien dan efektif untuk memudahkan menyelesaikan studi kasus yang sedang diteliti. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

#### **1) Persepsi pemain**

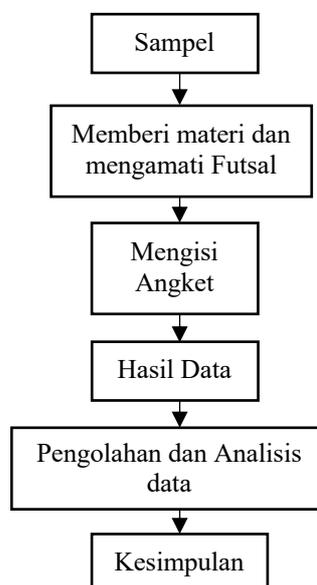
Untuk mengetahui persepsi dari pemain sepakbola wanita terhadap futsal apakah dapat mengembangkan keterampilan bermain dan pengambilan keputusan yaitu para pemain sepakbola wanita untuk bermain futsal sebanyak dua pertemuan, satu pertemuan dilakukan selama 3 jam. Para pemain sepakbola wanita bermain futsal dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Setelah bermain futsal, pemain sepakbola wanita diberikan angket pertanyaan yang ada dalam google form yang dikirim melalui WhatsApp. Para pemain kemudian mengisi angket tersebut, yang terdiri dari dua angket, yaitu angket futsal terhadap pengembangan keterampilan bermain dan angket futsal terhadap pengembangan keterampilan pengambilan keputusan. Angket futsal terhadap pengembangan keterampilan bermain diisi setelah bermain futsal di pertemuan pertama dan angket futsal terhadap pengembangan keterampilan pengambilan keputusan diisi setelah bermain futsal dipertemuan kedua. Untuk penjelasan lebih rinci ada pada bagan dibawah ini :



Gambar 3. 2 Prosedur Penelitian Persepsi Pemain

## 2) Persepsi Pelatih

Untuk mengetahui persepsi pelatih terhadap futsal sebagai pengembangan keterampilan bermain dan pengambilan keputusan bagi pemain sepakbola wanita yaitu pelatih memberikan materi latihan serta mengamati permainan futsal para pemainnya sebanyak dua pertemuan, satu pertemuan dilakukan selama 3 jam. Setelah itu pelatih diberikan angket pertanyaan yang ada dalam google form yang dikirim melalui WhatsApp. Pelatih kemudian mengisi angket tersebut, yang terdiri dari dua angket, yaitu angket futsal terhadap pengembangan keterampilan bermain dan angket futsal terhadap pengembangan keterampilan pengambilan keputusan. Angket futsal terhadap pengembangan keterampilan bermain diisi setelah bermain futsal di pertemuan pertama dan angket futsal terhadap pengembangan keterampilan pengambilan keputusan diisi setelah bermain futsal di pertemuan kedua. Untuk penjelasan lebih rinci ada pada bagan dibawah ini :



Gambar 3. 3 Prosedur Penelitian Persepsi Pelatih

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1) Populasi

Populasi adalah kelompok penelitian yang akan digeneralisasikan hasilnya (Fraenkel & Wallen, 2012). Sedangkan menurut (Creswell, 2012) mengatakan bahwa “A population is a group of individuals who have the same characteristic”. Yang artinya bahwa populasi adalah sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemain sepakbola wanita amatir dan pelatih sepakbola wanita di Provinsi Banten. Populasi ini digunakan karena saat ini sepakbola wanita di Provinsi Banten sedang menjadi trend.

#### 2) Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi untuk memperoleh informasi dari penelitian yang dilakukan (Fraenkel & Wallen, 2012). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang

berasal dari individu yang memiliki kualifikasi khusus atau dianggap representatif (Fraenkel & Wallen, 2012). Kualifikasi sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pelatih sepakbola wanita yang belum pernah melatih futsal dan pemain sepakbola wanita yang belum pernah bermain futsal,

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemain sepakbola wanita yang dicoba untuk bermain futsal dan pelatih sepakbola wanita yang dicoba untuk memberikan materi dan mengamati futsal. Adapun untuk sampel pelatih merupakan pelatih kepala. Sampel yang digunakan sebanyak 40 pemain sepakbola wanita amatir dengan rentang usia 16-23 tahun dan 4 pelatih kepala. Pemain dan pelatih tersebut berasal dari 4 klub sepakbola wanita di wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Banten. Dengan rincian sebagai berikut: Kabupaten Tangerang (2 klub), Kota Tangerang (1 klub) dan Kota Serang (1 klub). Adapun klub sepakbola wanita tersebut adalah SSB Perseba (Kabupaten Tangerang), Hattrick FC (Kabupaten Tangerang), Ladies Robinhood FC (Kota Tangerang) dan Sepakbola Putri Kota Serang (Kota Serang).

Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Alasan dipilihnya teknik purposive sampling agar sesuai dengan kriteria yang dicari yaitu para pemain sepakbola wanita dan pelatih sepakbola wanita yang masih awam dengan futsal.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur persepsi pemain dan pelatih terhadap futsal sebagai pengembangan keterampilan bermain dan pengambilan keputusan yaitu angket. Menurut (Arikunto, 2013) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket berupa pertanyaan pilihan ganda yang dibagi menjadi beberapa bagian yang telah dirancang untuk mengetahui persepsi terhadap futsal sebagai sarana dalam mengembangkan keterampilan bermain dan pengambilan keputusan dalam permainan sepakbola wanita. Skala likert 5 poin digunakan untuk mengukur kekuatan tanggapan. Angket yang digunakan sebanyak dua item, yaitu angket futsal

sebagai pengembangan keterampilan bermain dan angket futsal sebagai sarana melatih pengambilan keputusan.

### 1) Angket Futsal Sebagai Pengembangan Keterampilan Bermain

Angket untuk mengukur permainan futsal sebagai pengembangan keterampilan bermain pada permainan sepakbola wanita diadaptasi dari (Yiannaki et al., 2018a).

Table 3. Frequencies in response to survey questions on the constraints of futsal.

Question – Constraints of Futsal	Thoughts on Statement						Importance to Football					
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree	Not Stated	Very Important	Important	Neutral	Irrelevant	Very Irrelevant	Not Stated
Ball – Question 1 – The Futsal Ball Can Develop a Good First Touch & Ball Manipulation? (percentile shown in brackets)	18 -23.40%	44 -57.10%	11 -14.30%	4 -5.20%	0 0%	0 0%	20 -26%	38 -49.40%	14 -18.20%	4 -5.20%	0 0%	1 (1.3%)
Ball – Question 2 – The Futsal Ball Can Develop Creativity and Individual Skills? (percentile shown in brackets)	17 -22.10%	46 -59.70%	14 (18.2%)	0 0%	0 0%	0 0%	13 -16.90%	44 -57.10%	18 -23.40%	1 -1.30%	0 0%	1 (1.3%)

(Sumber: Yiannaki et al., 2018a)

Gambar 3. 4 Angket Futsal Sebagai Pengembangan Keterampilan Bermain

(1) Kisi – Kisi Angket Futsal Sebagai Pengembangan Keterampilan Bermain Dalam Permainan Sepakbola Wanita

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Angket Futsal Sebagai Pengembangan Keterampilan Bermain

Komponen	Sub Komponen	Indikator
Permainan Futsal	Ball	1. Pengaruh bola futsal terhadap sentuhan pertama.
		2. Pengaruh bola futsal terhadap pengembangan kreativitas dan keterampilan individu.
		3. Pengaruh bola futsal terhadap akurasi passing.
	Pitch	4. Pengaruh lapangan futsal yang kecil dalam mengembangkan kontrol bola.
		5. Pengaruh lapangan futsal yang kecil dapat mengembangkan rasa percaya diri dalam menguasai bola.

	Strategy & Tactics	6. Pengaruh futsal dapat mengembangkan strategi untuk melakukan serangan balik.
	Substitutions	7. Pengaruh pergantian pemain terhadap intensitas permainan.
	Goalkeepers	8. Pengaruh futsal dalam mengembangkan kontrol bola seorang kiper.
	Goalposts	9. Pengaruh gawang futsal terhadap teknik shooting.
	Positions & Rotations	10. Pengaruh futsal dalam mengembangkan keterampilan bermain di berbagai posisi.
		11. Pengaruh futsal dalam mengembangkan keterampilan bermain sepakbola.

(2) Daftar Pertanyaan Angket Futsal Sebagai Pengembangan Keterampilan Bermain

Tabel 3. 2 Pertanyaan Angket Permainan Futsal Sebagai Pengembangan Keterampilan Bermain

Komponen	Sub Komponen	Indikator
	Ball	1. Bola futsal dapat mengembangkan sentuhan bola pertama yang baik.
		2. Bola futsal dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan individu.
		3. Bola futsal dapat mengembangkan kemampuan passing yang akurat.

Permainan Futsal	Pitch	4. Lapangan futsal yang kecil dapat membuat kemampuan kontrol bola menjadi lebih baik.
		5. Lapangan futsal yang kecil dapat mengembangkan rasa percaya diri dalam menguasai bola meskipun dalam situasi tekanan permainan yang tinggi.
	Strategy & Tactics	6. Futsal dapat mengembangkan kemampuan untuk melakukan strategi serangan balik yang cepat.
	Substitutions	7. Pergantian pemain yang tidak ada batasnya dapat menciptakan intensitas permainan yang selalu tinggi.
	Goalkeepers	8. Kiper futsal memiliki kemampuan kontrol bola yang baik.
	Goalposts	9. Gawang futsal yang kecil dapat mengembangkan kemampuan untuk melakukan berbagai variasi teknik shooting.
	Positions & Rotations	10. Futsal membantu dalam mengembangkan kemampuan untuk bisa bermain di berbagai posisi.
		11. Futsal dapat membantu mengembangkan keterampilan bermain sepakbola.

## 2) Angket Futsal Sebagai Pengembangan Keterampilan Pengambilan Keputusan

Angket yang digunakan untuk mengukur permainan futsal sebagai pengembangan keeterampilan pengambilan keputusan dalam permainan sepakbola wanita diadaptasi dari berbagai artikel ilmiah.

### (1) Kisi-Kisi Angket Futsal Sebagai Pengembangan Keterampilan Pengambilan Keputusan Dalam Permainan Sepakbola Wanita

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Futsal Sebagai Pengembangan Keterampilan Pengambilan Keputusan

Komponen	Sub Komponen	Indikator
Permainan Futsal	Passing	1. Permainan futsal yang cepat membantu mengembangkan kemampuan untuk memutuskan kapan dan kemana bola harus diumpan (Bruno Travassos et al., 2012) 2. Lapangan futsal yang kecil membantu mengembangkan kemampuan dalam menentukan arah passing berdasarkan sudut tertentu (Corrêa et al., 2014b)
	Dribbling	3. Tekanan yang tinggi dalam permainan futsal membantu mengembangkan kemampuan untuk memutuskan kapan dan kemana harus menggiring bola (Corrêa et al., 2016)
	Shooting	4. Terbatasnya sudut pandang dan kecilnya gawang futsal membantu

		mengembangkan kemampuan untuk memutuskan kapan harus melakukan shooting (Corrêa et al., 2020)
		5. Terbatasnya sudut pandang dan kecilnya gawang futsal membantu mengembangkan kemampuan untuk memutuskan kemana arah shooting dilakukan (Corrêa et al., 2020)
	Control	6. Tekanan yang tinggi dalam permainan futsal membantu mengembangkan kemampuan untuk memutuskan bola yang datang harus dikontrol terlebih dahulu atau tidak (Fitri et al., 2021)
		7. Futsal membantu mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan saat situasi permainan sepakbola (Fitri et al., 2021)

(2) Daftar Pertanyaan Angket Futsal Sebagai Pengembangan Keterampilan Pengambilan Keputusan Dalam Permainan Sepakbola Wanita

Tabel 3. 4 Pertanyaan Angket Futsal Pengembangan Keterampilan Pengambilan Keputusan

Komponen	Sub Komponen	Indikator
	Passing	<p>1. Permainan futsal yang cepat membantu mengembangkan kemampuan untuk cepat memutuskan kapan dan kemana bola harus diumpan.</p> <p>2. Lapangan futsal yang kecil mengembangkan kemampuan dalam</p>

Permainan Futsal		menentukan arah passing berdasarkan sudut tertentu.
	Dribbling	3. Tekanan permainan futsal yang tinggi membantu mengembangkan kemampuan untuk memutuskan kapan dan kemana harus menggiring bola.
	Shooting	4. Terbatasnya sudut pandang dan kecilnya gawang futsal membantu mengembangkan kemampuan untuk memutuskan kapan harus melakukan shooting.
		5. Terbatasnya sudut pandang dan kecilnya gawang futsal membantu mengembangkan kemampuan untuk memutuskan kemana arah shooting dilakukan.
	Control	6. Tekanan yang tinggi dalam permainan futsal membantu mengembangkan kemampuan untuk memutuskan bola yang datang harus dikontrol terlebih dahulu atau tidak.
	7. Futsal dapat membantu mengembangkan keterampilan dalam mengambil keputusan saat situasi permainan sepakbola.	

### 3.6 Hasil Ujicoba Angket

Untuk mengukur validitas dan reliabilitas angket, maka angket ini akan diujicobakan (pilot study) terlebih dahulu kepada sampel yang memiliki kesamaan karakteristik dengan sampel asli yang akan diteliti. Angket

ujicoba (pilot study) ini akan diberikan kepada pelatih dan pemain sepakbola wanita di Kabupaten Tangerang yang belum pernah bermain futsal untuk mencoba bermain futsal.

Menurut (Fraenkel & Wallen, 2012) ujicoba angket berfungsi untuk menghilangkan kesalahpahaman, ambiguitas, pertanyaan yang tidak dipahami dan pilihan jawaban yang tidak jelas. (1) Uji validitas. Menurut (Sugiyono, 2019) uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Untuk uji validitas, peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 25. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: Klik Analyze > Correlate > Bivariate, Kemudian klik OK.

(2) Uji Reliabilitas. Menurut (Arikunto, 2013) uji reliabilitas adalah menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan kembali sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Adapun untuk uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 25. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: Klik Analyze > Scale > Reliability Analysis > Statistics > centang Scale If Item Deleted, Kemudian klik OK.

### 1) Hasil Uji Validitas Angket Futsal Sebagai Pengembangan Keterampilan Bermain

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Angket Futsal Sebagai Pengembangan Keterampilan Bermain

No Soal	r-hitung	r-tabel 5% (33)	Keterangan
1	0,700	0,344	Valid
2	0,804	0,344	Valid
3	0,508	0,344	Valid
4	0,717	0,344	Valid
5	0,722	0,344	Valid
6	0,661	0,344	Valid

Muhamad Hanif Ramadhan, 2021

*PERSEPSI PEMAIN DAN PELATIH TERHADAP FUTSAL SEBAGAI PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERMAIN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA WANITA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	0,503	0,344	Valid
8	0,833	0,344	Valid
9	0,774	0,344	Valid
10	0,804	0,344	Valid
11	0,711	0,344	Valid

Berdasarkan tabel diatas dari hasil ujicoba (pilot study) angket soal, sebanyak 11 item dinyatakan seluruhnya valid karena r hitung lebih besar dari r tabel yang artinya 11 item soal ini yang akan digunakan peneliti untuk mengambil data kepada sampel penelitian.

## 2) Hasil Uji Validitas Angket Futsal Sebagai Pengembangan Keterampilan Pengambilan Keputusan

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Angket Futsal Sebagai Sarana Melatih Pengambilan Keputusan

No Soal	r-hitung	r-tabel 5% (33)	Keterangan
1	0,668	0,344	Valid
2	0,885	0,344	Valid
3	0,735	0,344	Valid
4	0,873	0,344	Valid
5	0,917	0,344	Valid
6	0,835	0,344	Valid
7	0,905	0,344	Valid

Berdasarkan tabel diatas dari hasil ujicoba (pilot study) angket soal, sebanyak 7 item dinyatakan seluruhnya valid karena r hitung lebih besar dari r tabel yang artinya 7 item soal ini yang akan digunakan peneliti untuk mengambil data kepada sampel penelitian.

### 3) Hasil Uji Reliabilitas Angket Futsal Sebagai Pengembangan Keterampilan Bermain

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Futsal Sebagai Pengembangan Keterampilan Bermain

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,883	11

Hasil uji reliabilitas angket futsal sebagai pengembangan keterampilan bermain diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,883. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

### 4) Hasil Uji Reliabilitas Angket Futsal Sebagai Sarana Melatih Pengambilan Keputusan

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Futsal Sebagai Sarana Melatih Pengambilan Keputusan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,924	7

Hasil uji reliabilitas angket futsal sebagai sarana melatih pengambilan keputusan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,924. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui persepsi pemain dan pelatih yaitu analisa presentase. Menurut (Sudijono, 2004) analisa presentase dikatakan sebagai “frekuensi relatif”, karena frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen. Untuk menghitung presentase responden menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka presentase

100% = Bilangan tetap

Sumber (Sudijono, 2004)

Adapun untuk menghitung distribusi frekuensi presentase ini menggunakan SPSS 25. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut : Klik Analyze > lalu klik Descriptive Statistics > kemudian klik Frequencies > klik Statistics > pada bagian Central Tendency centang Mean, Median dan Sum. Pada bagian Dispersion centang Std. Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum dan S.E Mean. Pada bagian Distribution centang Skewness dan Kutosis > Continue > Ok.